

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, *growth opportunity*, *firm size*, *liquidity*, *institutional ownership*, dan *managerial ownership* terhadap probabilitas perusahaan menerapkan kebijakan *hedging*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-finansial yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan.

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik dimana variabel dependen berbentuk kategori. Kategori tersebut adalah perusahaan yang menerapkan kebijakan *hedging* dan perusahaan yang tidak menerapkan kebijakan *hedging*. Pengujian menggunakan regresi logistik hanya melakukan analisis *Overall Model Fit*, *Uji Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*, *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*, *Classification Table* dan Analisis regresi logistik sehingga tidak memerlukan uji normalitas.

Hasil dari penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *leverage* dan *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan menerapkan kebijakan *hedging* dan variabel *managerial ownership* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap probabilitas kebijakan *hedging*. Selanjutnya, *firm size*, *liquidity*, dan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap probabilitas kebijakan *hedging*. Selain itu diperoleh nilai *nagelkerke's R square* sebesar 20,8%. Ini berarti sebesar 79,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

**Kata kunci:** *Leverage, Growth Opportunity, Firm Size, Liquidity, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Kebijakan Hedging, Regresi Logistik.*